

EDISI : KAMIS, 7 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar
 (per November 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.863  0,49%
 (Kurs JISDOR pada 6 Januari 2016))




STOCK MARKET

6 Januari 2016

IHSG : 4.608,98 **(+1,12%)**
 Volume Transaksi : 4,138 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,890 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,007 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,142 Triliun

BOND MARKET

6 Januari 2016

Ind Bond Index : **183,1270**  **-0,07%**
 Gov Bond Index : 180,1854  **-0,07%**
 Corp Bond Index : 196,6857  **0,00%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 6/1/16 (%)	Selasa 5/1/16 (%)
5,53	FR0053	8,7912	8,8158
10,70	FR0056	8,7750	8,7792
15,36	FR0073	8,9443	8,9551
20,37	FR0072	8,9473	8,9728

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Januari 2016

Negara	Index	Returns (%)		
		Daily	MoM	YtD
Wall Street (DJIA)	16.906,51	-1,47	-5,27	-2,98
London (FTSE)	6.073,38	-1,04	-2,41	-2,71
Jepang (Nikkei)	18.191,32	-0,99	-6,73	-4,43
Hong Kong (HSI)	20.980,81	-0,98	-5,64	-4,26
China (SSE)	3.361,84	+2,25	-4,63	-5,01
Indonesia	4.608,98	+1,12	+2,23	+0,35
Thailand (SET)	1.259,41	+0,48	-5,56	-2,19
Philipina (PSEI)	6.813,90	-0,31	-1,56	-1,99
Singapura (STI)	2.804,27	-1,06	-2,60	-2,72
Malaysia (KLCI)	1.667,97	+0,14	+0,01	-1,45

OIL PRICE (WTI) (USDollar/Barel)



35,55
(-1,17%)

GOLD PRICE (US\$/Troy Ounce)



1,082,70
(+0,40%)

Data : Bloomberg.com (pk.17.00 WIB)

Spotlight News

- Presiden Joko Widodo meminta kementerian dan lembaga negara mempercepat pembangunan melalui lelang dini sebanyak 1.026 paket infrastruktur pemerintah senilai Rp 25,8 triliun diharapkan segera mendorong pertumbuhan ekonomi pada awal tahun
- Pemerintah menyiapkan kebijakan energy nasional dalam waktu dekat. Subsidi untuk sola dan minyak tanah akan dihapus untuk mengantisipasi habisnya produksi minyak Indonesia dan mendorong pengembangan energy baru dan terbarukan
- Perekonomian dunia diprediksi menghadapi tantangan yang masih cukup berat akibat ketidakcocokan kebijakan moneter dan fiskal di beberapa negara, serta gejala pasar keuangan dan lemahnya harga komoditas di negara berkembang
- Peluang suku bunga pinjaman perbankan turun terbuka seiring kondisi ekonomi makro Indonesia, antara lain inflasi yang rendah maupun program kredit usaha rakyat yang mulai tahun ini hanya mengenakan bunga 9% dari tahun lalu 12% dan sebelumnya 22%
- Keyakinan terhadap pulihnya ekonomi dalam negeri masih menjadi sentimen bagi investor asing terus masuk ke pasar modal dan mendorong ekspektasi penurunan BI Rate pada dua-tiga bulan ke depan. Akhir tahun ini, IHSG diproyeksi menembus 5.700 – 6.100.
- Reksa dana pendapatan tetap pada tahun ini diproyeksikan dapat mencetak tingkat pengembalian investasi (return) sekitar 10% atau di atas tahun lalu sebesar 3%.

Economy

1. Lelang Dini Dorong Ekonomi

Presiden Joko Widodo meminta kementerian dan lembaga negara mempercepat pembangunan. Pola baru yang diterapkan adalah lelang dini agar proyek dikerjakan sejak awal tahun. Sebanyak 1.026 paket infrastruktur pemerintah senilai Rp 25,8 triliun diharapkan segera mendorong pertumbuhan ekonomi pada awal tahun.. (Kompas)

2. Harga Pangan Dipantau Ketat

Pemerintah memantau pergerakan harga komoditas pangan setiap pekan. Laporan harga komoditas pangan itu disampaikan Presiden Joko Widodo sebagai pijakan untuk mengambil keputusan. Pemerintah segera meneruskan langkah pengendalian gejolak harga agar tidak membebani masyarakat. (Kompas)

3. Konsumen Yakin terhadap Kondisi Ekonomi

Indeks keyakinan konsumen pada Desember 2015 meningkat menjadi 107,5 dibandingkan dengan November 2015 sebesar 103,7. Namun, pelambatan ekonomi sepanjang semester I-2015 menyebabkan keyakinan konsumen belum setinggi tahun lalu. (Kompas)

4. Tax Ratio di Level Terendah

Kendati untuk pertama kalinya penerimaan pajak nonmigas tembus Rp1.000 triliun, tax ratio pada 2015 justru turun menjadi 8,84% atau level terendah dalam lima tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

5. Subsidi BBM Segera Dihapus

Pemerintah tengah menyiapkan kebijakan energy nasional dalam waktu dekat. Harga BBM akan sesuai dengan harga pasar. Subsidi untuk sola dan minyak tanah akan dihapus. Kebijakan energi nasional itu mengantisipasi habisnya produksi minyak Indonesia dan mendorong pengembangan energy baru dan terbarukan. (Investor Daily)

Global

1. Pertumbuhan Ekonomi Global Penuh Tantangan

Perekonomian dunia diprediksi menghadapi tantangan yang masih cukup berat akibat ketidakcocokan kebijakan moneter dan fiskal di beberapa negara, serta gejolak pasar keuangan dan lemahnya harga komoditas di negara berkembang. (Bisnis Indonesia)

2. Nilai Tukar Yuan Diturunkan

Langkah bank sentral China yang ingin menjadikan kurs yuan lebih ramah di pasar melalui beragam intervensi di tengah pelemahan ekonomi domestik justru makin membingungkan para pelaku pasar. Yuan terperosok ke posisi terendah dalam lima tahun terakhir setelah bank sentral China menetapkan nilai tukar yuan di level 6,53140 per dollar AS. (Bisnis Indonesia)

3. Penjualan Mobil AS Catat Rekor Baru

Data industri kemarin menyebutkan penjualan mobil di AS menyentuh angka 17,47 juta, tertinggi baru pada 2015 akibat persyaratan kredit yang mudah dan kuatnya kepercayaan konsumen. (Investor Daily)

Industry

1. Suku Bunga KUR Buka Kompetisi

Peluang suku bunga pinjaman perbankan turun terbuka seiring kondisi ekonomi makro Indonesia, antara lain inflasi yang rendah. Kondisi yang juga mendukung penurunan suku bunga kredit adalah program kredit usaha rakyat yang mulai tahun ini hanya mengenakan bunga 9% dari tahun lalu 12% dan sebelumnya 22%.. (Kompas)

2. Lima Ruas Tol Dibuka 2016, Izin Jakarta-Cikampek 2 Tengah Diproses

Setelah Tol Trans-Jawa ruas Cikopo-Palimanan beroperasi, ditargetkan 136 kilometer jalan tol di lima ruas akan dioperasikan tahun ini. Pemerintah juga tengah memproses izin ruas tol Jakarta - Cikampek 2 milik Jasa Marga Tbk. (Kompas)

3. Operator Telko Didorong Konsolidasi

Kemenkominfo menyiapkan draf rancangan peraturan menteri terkait infrastruktur sharing sejalan dengan efisiensi industri yang pada akhirnya dapat mendorong para operator telekomunikasi melakukan konsolidasi. (Bisnis Indonesia)

4. Bank BUMN Diandalkan Konsolidasi Perbankan

OJK berharap tahun ini bank-bank BUMN mulai mendukung program konsolidasi industri perbankan nasional dengan mengakuisisi bank-bank kecil. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Asing Masuk, IHSG Melesat

Keyakinan terhadap pulihnya ekonomi dalam negeri masih menjadi sentimen bagi investor asing terus masuk ke pasar modal dan membuat IHSG melesat 1,2% atau tertinggi dikawasan Asia Tenggara. Membaiknya kondisi ekonomi mendorong ekspektasi investor akan penurunan BI Rate pada dua-tiga bulan ke depan. Akhir tahun ini, IHSG diproyeksi menembus level 5.700 – 6.100. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Return Reksa Dana Pendapatan Tetap 2016 Bisa Capai 10%

Kinerja produk reksa dana pendapatan tetap pada tahun ini diproyeksikan dapat mencetak tingkat pengembalian investasi (return) sekitar 10% atau di atas tahun lalu sebesar 3%. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Kelolaan Bakal Tumbuh 20%

Pertumbuhan nilai aktiva bersih (NAB) industri reksa dana tahun ini diproyeksikan mencapai 15-20% seiring ekspektasi membaiknya kondisi pasar saham meski capaian tahun lalu hanya 13,3% dan kondisi pasar keuangan masih berfluktuasi. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Minyak Terus Tertekan

Harga minyak mentah Brent sempat turun hingga di bawah US\$35 per barel, pertama kali terjadi dalam 11,5 tahun terakhir. Tekanan harga minyak mentah dunia terus berlangsung. (Investor Daily)

Corporate

1. EXCL Bisa Raup Rp4 Triliun dari Lelang Menara

XL Axiata Tbk kembali menggelar lelang menara telekomunikasi sekitar 2.000 – 2.500 unit menara dengan potensi dana yang diraih Rp3,2 – 4 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Indofood Masih Konservatif 2016

Meski diyakini ekonomi lebih baik tahun ini, Indofood Sukses Makmur Tbk memasang target pertumbuhan konservatif pada tahun ini mengikuti geliat perekonomian nasional yang diproyeksikan tumbuh 5%. (Bisnis Indonesia)

3. KAEF Incar Laba Bersih Rp268 Miliar

Kimia Farma Tbk tahun ini menargetkan laba bersih hingga Rp268 miliar atau tumbuh 10,74% dari prognosa tahun lalu sebesar Rp242 miliar. Perseroan menargetkan tambah 100 unit apotek dan 50 unit klinik dan belanja modal Rp1 triliun atau naik tiga kali lipat dari realisasi 2015. (Bisnis Indonesia)

4. Elnusa Siapkan Investasi Rp500 Miliar

Elnusa Tbk menyiapkan investasi sebesar Rp400-500 miliar tahun ini untuk pembelian alat baru maupun revitalisasi alat. Capex ini sekitar 60-70% akan didanai dari pinjaman bank. (Investor Daily)

5. Rimo Siap Lepas Kembali Saham ke Publik

Rimo International Tbk akan memenuhi ketentuan batas minimal saham public sebesar 7,5% setelah aksi rights issue senilai Rp7,52 triliun. Saham konsorsium pemilik akan dilepas ke public secara bertahap. (Investor Daily)

6. Apexindo Peroleh Kontrak dari Pertamina Geothermal

Apexindo Pratama Duta Tbk meraih kontrak baru dari Pertamina Geothermal senilai US\$15,79 juta untuk pengerjaan pengeboran darat. (Investor Daily)

7. Proyek Jangka Panjang Topang Pertumbuhan PP Properti

Pertumbuhan PT PP Properti Tbk akan ditopang gencarnya ekspansi proyek property berjangka panjang yang terdiri dari pembangunan superblok di Bekasi dan Surabaya yang diharapkan selesai pada 2016. (Investor Daily)

8. Summarecon Anggarkan Capex Rp2,7 Triliun

Summarecon Agung Tbk menganggarkan capex sebesar Rp2,7 triliun tahun ini untuk membangun proyek baru dan infrastruktur. Perseroan menargetkan marketing sales 2016 sama dengan tahun lalu Rp4,5 triliun. (Investor Daily)